

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia merupakan makhluk berakal yang berpotensi untuk didik secara baik dan berkelanjutan. Secara sederhana dan umum pendidikan dimaknai sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan potensi yang ada pada diri mereka, baik secara jasmani dan rohani yang selaras dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut akan terus diwariskan dan dikembangkan oleh generasi-generasi penerus. Sehingga proses pendidikan dalam peradaban suatu masyarakat akan terus berlangsung sebagai usaha dalam melestarikan hidup.² Allah SWT menciptakan manusia dengan memberikan akal dan tubuh yang sempurna yang dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Pemanfaatan potensi manusia sebagai seorang muslim dapat dilakukan dengan mempelajari Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat jibril yang menjadi pedoman hidup bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan di dunia ini. Selain itu Al-Qur'an juga memiliki banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh umat manusia. Dalam mempelajari Al-Qur'an merupakan suatu hal yang perlu untuk dibiasakan dan diperkenalkan sejak dini kepada anak, sebab anak merupakan generasi penerus bangsa dan agama untuk dapat berperan melestarikan alam dunia

² Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 19-20

ini. Sehingga dengan anak mulai mengenal Al-Qur'an maka ia akan terbiasa dan dapat menghafalkannya dengan baik.

Menghafal Al-Qur'an merupakan perbuatan yang sangat mulia dihadapan Allah maupun dihadapan manusia. Dengan menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu usaha untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu program yang dimiliki oleh sebagian lembaga pendidikan sebagai program unggulan sekolah dan biasa dikenal dengan tahfidz Al-Qur'an.

Dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, pandai baca tulis Al-Qur'an, berakhlak mulia, mengerti dan mematuhi, serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an. Tujuan utama dari pembelajaran tahfidz Al-Qur'an adalah pembentukan kepribadian pada diri siswa yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan sehari-hari.³ Dengan adanya program ini dapat membantu para generasi muda untuk mendapatkan dorongan dan bimbingan dalam menghafalkan Al-Qur'an. Selain itu program tahfidz Al-Qur'an juga dapat memberikan pembiasaan-pembiasaan pada siswa untuk dapat dikembangkan di luar dari pembiasaan yang mereka lakukan selama melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an.

³ Zulfitria, *Peran Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Pendidikan Karakter Siswa*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi (Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0), (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2018), hlm. 307

Pada perkembangan zaman yang semakin maju saat ini dengan berkembangnya teknologi dan informasi yang semakin canggih, sedikit banyak telah memberikan perubahan kepada kehidupan masyarakat. Perubahan tersebut dapat memberikan dampak positif dan bahkan dapat memberikan dampak negatif pula dalam kehidupan masyarakat tersebut. Di masa sekarang ini tak jarang anak-anak melakukan sesuatu atas kesenangan mereka semata bahkan dapat menimbulkan kebebasan dalam diri anak untuk dapat melakukan sesuatu hingga melanggar norma-norma yang berlaku dalam masyarakat maupun agama. Seperti halnya bermain game hingga lupa waktu dan juga dengan adanya media sosial seseorang dapat mengakses segala sesuatu dengan mudah yang bahkan beberapa hal yang seharusnya tidak mereka akses namun dapat mereka temukan, sehingga bila mana dibiarkan saja hal tersebut dapat mempengaruhi karakter seorang anak. Oleh karena itu adanya program tahfidz Al-Qur'an yang diterapkan pada siswa dapat memberikan perilaku pembiasaan yang lebih baik lagi.

Salah satu sekolah yang telah menerapkan program tahfidz Al-Qur'an dalam pelaksanaan pembelajarannya yaitu SDIT Ibadurrahman Blitar. Program tahfidz Al-Qur'an yang diterapkan oleh sekolah menjadi salah satu target yang perlu dicapai siswa pada kelulusannya. Prestasi siswa dalam program tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ibadurrahman sudah cukup banyak, seperti halnya dalam partisipasinya mengikuti beberapa lomba dan menjuaranya. Hal tersebut juga didukung dengan guru-guru pengajar yang telah berpengalaman.

Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan bersamaan dengan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an, sehingga siswa tidak hanya menghafal saja tetapi juga diikuti dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang benar. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu metode wafa dan dalam menghafal Al-Qur'an dilaksanakan dengan cara talaqqi. Tahfidz Al-Qur'an yang diterapkan di SDIT Ibadurrahman memiliki target kelulusan siswa dengan menghafal 2 juz dengan setiap semester siswa memiliki pencapaian target hafalan yang sudah ditetapkan. Hafalan siswa dimulai dari juz 30 diawali dengan menghafal surah An-Naba' dan dilanjutkan juz 29 diawali dengan menghafal surah Al-Mulk.⁴

Dalam pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ibadurrahman berjalan dengan tertib. Siswa melakukan hafalan dengan baik dan tenang. Adapun guru dalam pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an mendampingi siswa dengan sabar, sehingga siswa dalam menghafal Al-Qur'an dilaksanakan dengan senang hati. Para pengajar tahfidz di SDIT Ibadurrahman telah dibekali dengan pelatihan-pelatihan dalam pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an, sehingga siswa dalam menghafal Al-Qur'an didampingi oleh guru-guru yang sudah ahli. Dalam pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an ini siswa tidak hanya menghafal dan menyetorkan hafalannya saja, melainkan siswa diberikan pemahaman terkait dengan surah yang mereka hafalkan. Sehingga siswa dapat memahami makna dari surah yang mereka hafalkan. Para guru di SDIT Ibadurrahman sangatlah

⁴ Hasil wawancara dengan Farida Hanum selaku guru tahfidz Al-Qur'an, pada tanggal 13 November 2021

sabar dalam mendidik siswanya dan tidak pernah lelah untuk terus selalu mengingatkan jika siswa melakukan kesalahan, serta guru senantiasa selalu memberikan nasehat-nasehat kepada para siswa untuk terus berperilaku yang baik.⁵

Lingkungan sekolah yang bersih dan asri menjadikan pelaksanaan belajar mengajar di SDIT Ibadurrahman terasa nyaman. Selain itu adanya berbagai macam kata-kata motivasi yang tertempel di sekeliling lingkungan sekolah dapat memberikan semangat kepada siswa untuk selalu berbenah dan menjauhi hal-hal yang dilarang. Selain itu kondisi kelas yang bersih dan rapi menjadikan kegiatan menghafal Al-Qur'an berjalan dengan nyaman.⁶

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan dengan membiasakan siswa untuk terbiasa membaca, menulis dan menghafal dapat memberikan dampak tersendiri terhadap pribadi siswa. Karena sesuatu yang dibiasakan kepada diri seseorang dapat melekat dan memberikan perubahan kepada seseorang untuk terbiasa melakukannya. Melalui program tahfidz Al-Qur'an yang diberikan oleh lembaga pendidikan diharapkan mampu untuk dapat memberikan pembiasaan yang baik kepada siswa, sehingga dapat membentuk pribadi anak menjadi lebih baik.

Berangkat dari pemaparan di atas, peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai pembentukan karakter melalui program tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan di SDIT Ibadurrahman Blitar, di mana lembaga tersebut memberikan program tahfidz Al-Qur'an dalam

⁵ Hasil observasi kegiatan program tahfidz Al-Qur'an, pada tanggal 24 November 2021

⁶ Hasil observasi lingkungan sekolah, pada tanggal 24 November 2021

pelaksanaan pendidikannya. Oleh karena itu peneliti mengambil judul **“Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an Dalam Membentuk Karakter Siswa. (Studi Kasus di SDIT Ibadurrahman Blitar)”**.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Yang dimaksud dengan implementasi program tahfidz Al-Qur’an meliputi mekanisme, aktivitas, dan hasil dalam membentuk karakter siswa di SDIT Ibadurrahman Blitar.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana mekanisme pelaksanaan program tahfidz Al-Qur’an dalam membentuk karakter siswa?
- b. Bagaimana aktivitas pelaksanaan program tahfidz Al-Qur’an dalam membentuk karakter siswa?
- c. Bagaimana hasil pelaksanaan program tahfidz tahfidz Al-Qur’an dalam membentuk karakter siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan mekanisme pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa.
2. Untuk mendeskripsikan aktifitas pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa.
3. Untuk mendeskripsikan hasil pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat pragmatis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan agama islam terutama berkaitan dengan program tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa dan dapat menambah wacana kepustakaan yang terkait dengan implementasi program tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam mengambil kebijakan yang tepat untuk meningkatkan mutu sekolah, agar menjadi sekolah yang unggul dalam mencetak peserta didik yang berprestasi dan memiliki karakter yang baik.

b. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru tentang program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa dan dapat memberikan masukan kepada guru untuk memberikan inovasi-inovasi dalam peningkatan program tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter siswa.

c. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan kepada siswa untuk dapat membentuk karakter pribadi yang lebih baik lagi dan dapat menjadi motivasi pada siswa untuk menghafal Al-Qur'an.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti serta dapat menjadi bahan rujukan peneliti yang lain untuk lebih baik lagi.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Secara Konseptual

a. Implementasi

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan atau penerapan.⁷ Implementasi adalah bermuara pada aktifitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem.

⁷ <https://kbbi.web.id/implementasi>, diakses pada tanggal 9-September-2021, pada pukul 20:10

Implementasi bukan sekedar aktifitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁸

b. Program Tahfidz Al-Qur'an

Program tahfidz Al-Qur'an adalah program menghafal Al-Qur'an dengan mutqin (hafalan yang kuat) terhadap lafadz-lafadz Al-Qur'an dan menghafal makna-maknanya dengan kuat yang memudahkan untuk menghindarkannya setiap menghadapi berbagai masalah kehidupan, yang mana Al-Qur'an senantiasa ada dan hidup di dalam hati sepanjang waktu sehingga memudahkan untuk menerapkan dan mengamalkannya.⁹

c. Pembentukan Karakter

Pembentukan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan membentuk.¹⁰ Karakter berasal dari Bahasa Yunani, "*charassein*" yang berarti mengukir, membuat tajam, dan membuat dalam. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata karakter diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, watak, dan budi pekerti yang membedakan antara manusia satu dengan manusia yang lainnya. Karakter adalah moralitas, kebenaran,

⁸ Nurudin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 67

⁹ Sucipto, *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi*, (t.tp: Guepedia, 2020), hlm. 15

¹⁰ <https://kbbi.kata.web.id/pembentukan/>, diakses pada tanggal 6-Juli-2020, pada pukul

kabaikan, kekuatan, dan sikap seseorang yang ditujukan kepada orang lain melalui tindakan.¹¹

2. Penegasan Secara Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka penegasan secara operasional yang dimaksud dengan implementasi program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa adalah pelaksanaan menghafal Al-Qur'an dalam menciptakan karakter siswa. Dengan melakukan perencanaan yang sudah dicanangkan oleh lembaga melalui pelaksanaan menghafal Al-Qur'an sehingga dapat membentuk karakter baik pada siswa. Sehingga peneliti akan menganalisis terkait dengan mekanisme, aktivitas dan hasil pelaksanaan program tahfidz dalam membentuk karakter siswa di SDIT Ibadurrahman Blitar. Penelitian akan dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara sesuai dengan prosedur.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian kualitatif terdiri dari tiga bagian utama dengan terdiri dari enam BAB secara keseluruhan. Adapun rincian dalam setiap bagian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal dari penulisan skripsi kualitatif yaitu berisi beberapa gambaran dan informasi terkait dengan data peneliti atau yang datang dari peneliti. Pada bagian awal penulisan skripsi terdiri dari halaman sampul

¹¹ Diah Novita Fardani, Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Strategi Inkuiri untuk Membentuk Karakter Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Turus Kabupaten Klaten, *Jurnal Interval*, Volume 3, Nomor 1, 2019, hlm. 90-91

depan, halaman sampul judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti penulisan skripsi terdiri dari enam bab, diantara setiap bab tersebut memiliki keterkaitan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. BAB I Pendahuluan yang berisi terkait dengan pembahasan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
- b. BAB II Kajian Pustaka yang berisi uraian tentang tinjauan pustaka yang berisi teori-teori yang relevan dengan tema yang dibahas dan penelitian terdahulu untuk digunakan sebagai bahan penjelasan atau pembahasan hasil penelitian dari lapangan.
- c. BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.
- d. BAB IV Hasil Penelitian berisi tentang paparan data dan temuan peneliti selama melakukan penelitian di lokasi dengan pernyataan-pernyataan penelitian dan hasil analisis dari data yang diperoleh.
- e. BAB V Pembahasan yang berisi tentang penjelasan atau penjabaran dalam temuan-temuan peneliti.

- f. BAB VI Penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan peneliti yang ditujukan kepada pengelola objek penelitian atau peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir penulisan skripsi terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran. Pada bagian ini pembaca dapat mengetahui sumber-sumber bahan referensi yang digunakan peneliti dalam penulisan skripsi dan lampiran yang berisikan keterangan-keterangan yang penting dalam skripsi.